

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastuktur makin berkembang seiring peningkatan jumlah penduduk. Peningkatan pembangunan infrastruktur diikuti dengan peningkatan kebutuhan persediaan perusahaan yang bergerak dalam sektor infrastruktur. Persediaan harus dapat dikelola dengan baik agar jumlah persediaan tidak terlalu rendah ataupun terlalu tinggi. Terlalu rendahnya nilai persediaan akan mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional. Namun jika persediaan terlalu tinggi juga dapat mengakibatkan meningkatnya biaya penyimpanan dan resiko akan kerusakan barang.

Secara garis besar, persediaan dibagi menjadi dua, yaitu persediaan untuk perusahaan manufaktur dan persediaan untuk perusahaan dagang. Perusahaan manufaktur umumnya memiliki tiga akun persediaan untuk memproduksi suatu barang, yaitu akun persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Adapun untuk perusahaan dagang, umumnya mereka membeli suatu barang dalam bentuk siap untuk dijual dan disajikan dalam suatu akun, yaitu *Inventory* atau *Merchandise Inventory* (Biswan & Mahrus, 2020).

PT Semen Baturaja Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang industri semen yang didirikan pada tanggal 14 November 1974 dan mengalami perubahan status menjadi BUMN yang berbentuk perseroan terbatas pada tanggal 9 November 1979. Perusahaan ini juga menjadi salah satu dari 10 perusahaan semen terbesar yang berada di Indonesia (PT Semen Baturaja Tbk, n.d.). PT Semen Baturaja berpusat di Baturaja, Sumatera Selatan, sedangkan untuk proses-proses manufaktur dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang, dan Pabrik Panjang.

Permasalahan pada perusahaan industri semen saat ini ialah dalam hal kondisi kelebihan persediaan (*oversupply*). Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mengatakan proyeksi industri semen per tahun di Indonesia hanya sebesar 4%, hal tersebut menyebabkan beberapa lini produksi semen harus mati karena kelebihan stok produksi (Sandy, 2021). Tak hanya terjadi pada suatu perusahaan, hal ini terjadi pada semua perusahaan industri semen di Indonesia. Pada perusahaan industri semen di pulau Jawa, kelebihan stok persediaan mencapai 40% sementara konsumsi akan semen tidak sampai separuhnya dari total produksi (Sandy, 2021). Salah satu penyebab dari kondisi tersebut ialah karena pertumbuhan kapasitas produksi lebih cepat dibandingkan pertumbuhan permintaan semen.

Banyaknya proses untuk mengolah suatu barang jadi, pengelolaan persediaan menjadi suatu hal yang krusial. Perusahaan juga harus mencatat dan menyajikan persediaan sesuai standar yang berlaku. Kesalahan dalam pencatatan persediaan akan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan. Berdasarkan uraian yang telah disajikan, hasil dari tinjauan di atas akan disusun dalam sebuah karya tulis

yang berjudul “PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT SEMEN BATURAJA TBK BERDASARKAN PSAK 14”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan PSAK 14 pada pencatatan persediaan PT Semen Baturaja Tbk?
2. Apakah faktor yang mendorong dan menghambat PT Semen Baturaja Tbk dalam menerapkan PSAK 14?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan PSAK 14 pada pencatatan persediaan PT Semen Baturaja Tbk;
2. Untuk menganalisis faktor pendorong dan penghambat pada PT Semen Baturaja Tbk dalam penerapan PSAK 14.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan karya tulis ini berfokus terhadap kesesuaian perlakuan akuntansi persediaan pada PT Semen Baturaja Tbk berdasarkan PSAK 14 tentang persediaan untuk laporan keuangan tahun 2020. Bagian laporan keuangan tahunan yang akan digunakan adalah laporan posisi keuangan dan catatas atas laporan keuangan (CaLK).

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi persediaan pada perusahaan industri semen serta menjadi tambahan literatur untuk melanjutkan penelitian terkait akuntansi persediaan.

2. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam membuat kebijakan terkait akuntansi persediaan serta menjadi bahan pertimbangan agar menerapkan akuntansi persediaan yang berpedoman pada standar PSAK 14.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan gambaran umum terkait karya tulis meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan yang akan dicapai serta cakupan ruang lingkup dalam penulisan. Selain itu, penulis juga menguraikan manfaat dalam penulisan, metode dalam pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan mengulas penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan akuntansi persediaan. Bab ini juga menjadi landasan untuk melakukan tinjauan praktik akuntansi persediaan terhadap PT Semen Baturaja Tbk.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode-metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan karya tulis. Penulis juga akan menguraikan informasi terkait PT Semen Baturaja Tbk, serta membahas hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini akan memuat kesimpulan dari hasil pembahasan sebelumnya mengenai penerapan akuntansi persediaan pada PT Semen Baturaja Tbk.